

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap adaptabilitas karir pada *fresh graduate* yang bekerja di DKI Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh secara langsung antara harga diri terhadap adaptabilitas karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri yang dimiliki oleh *fresh graduate*, maka semakin tinggi pula kemampuan adaptabilitas karir *fresh graduate*. Sebaliknya, semakin rendah harga diri yang dimiliki oleh *fresh graduate*, maka semakin rendah pula kemampuan adaptabilitas karir.
2. Terdapat pengaruh secara langsung antara dukungan sosial terhadap adaptabilitas karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh *fresh graduate*, maka semakin tinggi pula kemampuan adaptabilitas karir *fresh graduate*. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima oleh *fresh graduate*, maka semakin rendah pula kemampuan adaptabilitas karir.
3. Terdapat pengaruh secara langsung antara harga diri dan dukungan sosial terhadap adaptabilitas karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri dan dukungan sosial, maka semakin tinggi pula kemampuan adaptabilitas karir *fresh graduate*. Sebaliknya, semakin rendah harga diri dan dukungan sosial, maka semakin rendah pula kemampuan adaptabilitas karir.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan implikasi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Pada variabel harga diri ( $X_1$ ) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah memiliki kemampuan untuk meraih kesuksesan dengan nilai sebesar 28% dengan dua pernyataan yaitu saya yakin terhadap diri saya sendiri untuk bisa meraih kesuksesan dan saya melakukan yang terbaik untuk bisa mencapai kesuksesan. Artinya dalam melakukan pekerjaannya, *fresh graduate* memiliki keyakinan untuk bisa sukses di masa depan dan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik sehingga nantinya mereka mampu untuk bisa mencapai kesuksesan di tempat kerjanya.
2. Pada variabel dukungan sosial ( $X_2$ ) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah memberikan informasi sebesar 28% dengan empat pernyataan, yaitu ada seseorang yang dapat memberikan saran untuk membantu dalam memahami situasi tertentu ada seseorang yang dapat dimintai saran, saat menghadapi kesulitan ada seseorang yang dapat memberikan saya nasihat yang baik, dan ada seseorang yang bisa diajak curhat mengenai masalah saya. Artinya ketika *fresh graduate* mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah di tempat kerjanya, ada seseorang yang bisa mendengarkan masalahnya dan membantu serta memberikan saran sehingga *fresh graduate* mampu untuk menghadapi masalah yang dihadapinya.
3. Pada variabel adaptabilitas karir (Y) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah gigih dalam mencapai karir sebesar 28% dengan dua pernyataan yaitu saya bekerja semaksimal mungkin dengan kemampuan yang saya miliki dan saya mempelajari keterampilan-keterampilan baru dalam karir. Artinya *fresh graduate* akan bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya semaksimal mungkin dan mereka memiliki keinginan untuk mempelajari keterampilan baru dalam karirnya. Sehingga dengan mempelajari keterampilan baru, *fresh graduate* bisa meningkatkan kemampuan atau *skill* yang dimilikinya lebih baik lagi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan variabel harga diri dan dukungan sosial sebagai variabel independen. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi adaptabilitas karir diantaranya yaitu efikasi diri, optimisme, kecerdasan emosional, dan kepribadian proaktif.
2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada *fresh graduate* yang bekerja di DKI Jakarta sehingga hasil penelitiannya tidak dapat mewakili dari daerah lain. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek dan obyek yang berbeda untuk memperluas sampel penelitian.
3. Penelitian ini terbatas dalam pengumpulan data, yaitu hanya menggunakan metode penyebaran kuesioner. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada responden sehingga dapat mengurangi kemungkinan responden untuk menjawab secara tidak objektif.

### D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

#### 1. Saran Akademis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor pendukung adaptabilitas karir agar nantinya para *fresh graduate* mampu untuk bisa beradaptasi dengan baik di lingkungan kerjanya.
- b. Bagi Universitas Negeri Jakarta, belum tersedianya perpustakaan digital mengenai teori yang diteliti pada perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

## 2. Saran Praktis

- a. Pada variabel harga diri ( $X_1$ ), indikator yang memiliki skor terendah adalah kemampuan dalam mengontrol tingkah laku dengan nilai sebesar 23% dengan pernyataan yaitu saya memahami diri saya sendiri. Dalam hal ini sebaiknya *fresh graduate* harus bisa memahami dirinya sendiri mulai dari sifat dan karakter yang dimiliki dalam dirinya. Apabila *fresh graduate* sudah memahami dan mengenali dirinya sendiri, nantinya akan memudahkan dirinya dalam beradaptasi di tempat kerjanya dan berpengaruh terhadap kinerja di lingkungan pekerjaannya, sehingga nantinya ia juga akan merasakan kemudahan dalam bekerja di kantornya.
- b. Pada variabel dukungan sosial ( $X_2$ ), indikator yang memiliki skor terendah adalah menghabiskan waktu bersama orang lain dengan nilai sebesar 22% dengan pernyataan yaitu saya memiliki seseorang yang dapat diajak untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan. Dalam hal ini sebaiknya *fresh graduate* memiliki seseorang yang dapat diajak untuk melakukan sesuatu yang bisa membuat dirinya senang. Hal ini perlu dilakukan agar *fresh graduate* tidak merasa sendirian dan memiliki seseorang yang bisa berbagi keluh kesah bersama terutama terkait pekerjaannya.
- c. Pada variabel adaptabilitas karir ( $Y$ ), indikator yang memiliki skor terendah adalah mencoba hal baru dalam karir dengan nilai sebesar 21% dengan pernyataan yaitu saya mencari tahu lebih dalam mengenai hal-hal yang ingin saya ketahui dalam karir. Dalam hal ini sebaiknya pimpinan memberikan informasi dan bimbingan karir terhadap para *fresh graduate* yang baru memasuki kerja di perusahaannya, sehingga nantinya *fresh graduate* mampu untuk lebih menguasai pekerjaan yang dilakukannya.